

Pelatihan Dasar Aplikasi Desain Grafis Bagi Anak-Anak Santri Pesantren Penghafal Al Quran Nahwa Nur

**Imam Nawawi¹, Ahmad Fauzi², Hilda Rachmi³, Risa Wati⁴, Widi Intan Priyanti⁵, Siti
Hani Nurlaela⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450

e-mail: ¹imam.imw@bsi.ac.id, ²ahmad.aau@bsi.ac.id, ³hilda.hlr@bsi.ac.id,
⁴risa.rwx@bsi.ac.id, ⁵widiintan423@gmail.com, ⁶sitihaninurlaela@gmail.com

Abstrak

Pesantren Penghafal Al Quran Nahwa Nur terletak di desa Sukmajaya Kecamatan Tajur Halang Kota Bogor. Anak-anak santri Pesantren Penghafal Al Quran Nahwa Nur memerlukan kemampuan di bidang desain grafis untuk meningkatkan keterampilan dalam kreatifitas desain grafis agar tidak hanya berprestasi dalam hafalan alquran saja tapi juga dapat berprestasi di bidang seni desain grafis. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada anak-anak santri Pesantren Penghafal Al quran Nahwa Nur mengenai teknik Desain Grafis yang mana pelaksanaannya akan dilakukan secara dalam jaringan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan metode ceramah dan praktek langsung. Peserta akan dilatih bagaimana cara memanipulasi gambar mendesain gambar baru, dan menggunakan tools pada aplikasi desain grafis. Dengan pemberian pelatihan ini anak-anak santri pesantren penghafal Al Quran Nahwa Nur akan memiliki keahlian dalam bidang desain grafis. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survey kepuasan peserta. Dari hasil survey didapatkan hasil kepuasan peserta sebesar 99,41%.

Kata Kunci: Desain Grafis, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

The Nahwa Nur Al-Quran Memorizing Islamic Boarding School is located in the village of Sukmajaya, Tajur Halang District, Bogor City. The students of the Nahwa Nur Islamic Boarding School for memorizing the Koran need skills in graphic design to improve skills in graphic design creativity so that they not only excel in memorizing the Koran but can also excel in the art of graphic design. The implementation of this community service aims to provide understanding and insight to the children of the Nahwa Nur Islamic Boarding School's memorization of the Qur'an regarding Graphic Design techniques, which implementation will be carried out online. Participants will be trained how to manipulate images to design new images, and use tools in graphic design applications. By providing this training, the children of Islamic boarding school students who memorize Al Quran Nahwa Nur will have expertise in the field of graphic design. Evaluation of activities is carried out through participant satisfaction surveys. From the survey results, it was found that participant satisfaction was 99.41%.

Keywords: Graphic design, Training, Community service



Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin pesat tidak hanya pada tatanan elite-elite tertentu akan tetapi sampai pada tatanan lokal. Hal ini terlihat dari pola hidup masyarakat lokal yang serba teknologi yang sudah menjadi kebutuhan primer dalam era global dan serba modern ini. Baik teknologi komunikasi, komputasi, pelaratan rumah tangga, dan lain sebagainya (W et al., 2018). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan pokok dalam bekerja dimanapun. Di kota jelas semua sektor menggunakan TIK sampai pada tahap kecil. Namun di desa masih perlu pengembangan lebih lanjut (Suyitno, 2020). Penguasaan ilmu bidang informasi dan teknologi (IT) merupakan sebuah kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi (Richasanty Septima & Zulfa, 2020). Faktor terpenting guna pengimplementasian teknologi komputer ini adalah sumber daya manusia sebagai pengguna sekaligus operator (Sulistiyanto, 2017).

Pengertian Pondok Pesantren menurut Zulhingga dalam (Zulhingga, 2013) adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. lembaga pondok pesantren memainkan peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia terutama pendidikan agama. Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Pondok Pesantren Penghafal AL Quran Nahwa Nur Merupakan salah satu pondok pesantren di kecamatan Tajur Halang, kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Pondok Pesantren Penghafal AL Quran Nahwa Nur terletak di sebelah tenggara kecamatan Tajur Halang kelurahan Sukmajaya. Dalam dunia pesantren, teknologi desain grafis bagus dan penting untuk pahami dan dikuasai, khususnya dalam dalam mengolah gambar. Untuk dapat membantu menyegarkan pikiran dan daya ingat agar mudah dalam menghafal al Quran dan memiliki kemampuan tambahan selain al quran adalah kemampuan mengolah gambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Bogor melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada anak-anak santri pesantren penghafal al Quran Nahwa Nur melalui pemberian pelatihan desain grafis menggunakan Aplikasi. Kegiatan pelatihan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh (Purbowati & Astutik, 2017) yang menghasilkan kemampuan administrasi bagi aparat desa.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dengan ceramah dan praktek langsung. Tutor menyampaikan materi mengenai pembuatan desain grafis dengan menggunakan Photoshop untuk anak-anak santri Pesantren penghafal Al Quran Nahwa Nur, setelah penyampaian materi peserta diminta untuk praktek langsung pembuatan desain. Pelatihan dilaksanakan secara offline dan online melalui aplikasi zoom mengingat saat ini masih adanya pembatasan kegiatan dan jumlah peserta untuk mengantisipasi penyebaran Covid19 dengan tujuan dari untuk meningkatkan kemampuan hard skill dalam bidang ilmu informasi teknologi dan komputer, khususnya Desain Grafis sehingga tercipta santri yang memiliki kemampuan desain grafis sebagai kemampuan tambahan.

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini maka akan digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode ceramah dilakukan pada kegiatan pertama, yaitu pemaparan materi tentang penggunaan aplikasi Desain Grafis.
2. Kegiatan kedua adalah diskusi mengenai pemaparan materi yang disampaikan pemateri.
3. Metode praktek langsung dilakukan pada kegiatan ketiga melalui latihan cara penggunaan tools yang ada pada aplikasi Desain Grafis.

4. Kegiatan keempat adalah memberikan soal untuk studi kasus dalam Desain Grafis.

Berikut adalah rincian tugas dari masing-masing panitia:

1. Imam Nawawi, M.Kom, sebagai Ketua Pelaksana bertugas untuk membuat materi pelatihan.
2. Ahmad Fauzi, M.Kom, sebagai Tutor bertugas untuk menyampaikan materi pelatihan.
3. Hilda Rachmi, M.Kom sebagai anggota tutor bertugas untuk membuat proposal dan laporan kegiatan.
4. Risawati, M.Kom sebagai anggota tutor bertugas untuk membuat kuesioner dan melakukan pengolahan data kuesioner.
5. Widi Intan Priyanti dan Siti Hani Nurlaela selaku perwakilan mahasiswa yang bertugas sebagai Anggota Tutor bertugas untuk membuat daftar hadir dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pada

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2022

Tempat : Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16320.

Waktu : 09:00 – 12.00

Peserta : Anak-anak santri Pesantren Penghafal Al Quran Nahwa Nur

Peserta yang hadir berjumlah 17 peserta. Hasil evaluasi diperoleh dari kuissoner yang telah dibagikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melihat kepuasan peserta dengan indikator 10 pertanyaan.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari perwakilan pihak pesantren penghafal Al Quran Nahwa Nur dan perwakilan dari Universitas Bina Sarana Informatika. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu Dasar Aplikasi Desain Grafis. Tutor menyampaikan materi mengenai penggunaan aplikasi desain grafis yang dapat dilihat melalui proyektor dan juga melalui aplikasi zoom meeting yang dapat diakses menggunakan link <https://us02web.zoom.us/j/83100345033?pwd=VXIYaW1jVG10cmxqUS9saDFPWE1Fdz09> atau Meeting ID: 831 0034 5033 Passcode: Uky4XC untuk yang mengikuti kegiatan secara online, setelah itu diikuti dengan pemberian studi kasus kepada peserta.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Studi kasus berupa pembuatan spanduk untuk menyambut datangnya bulan ramadhan. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 2 peserta. Studi kasus kedua diberikan dalam bentuk desain untuk jersey bola. Tanya jawab dan diskusi berlangsung

dengan interaktif selama pengerjaan tugas. Panitia mendampingi peserta dalam pembuatan desain.



Gambar 2. Diskusi dan Latihan Penggunaan Tools



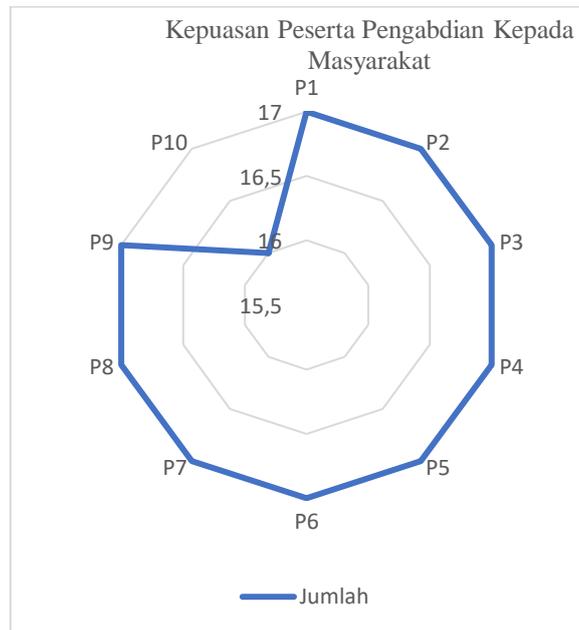
Gambar 3. Hasil Studi Kasus Peserta

Setelah pembuatan studi kasus, kegiatan ditutup dengan penyebaran kuesioner kepada peserta dan foto bersama. Kuesioner berisi data diri peserta dan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kuesioner berisi 10 indikator untuk mengukur kepuasan peserta dan feedback peserta terhadap rencana kegiatan selanjutnya. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik 1.

Tabel I. Hasil Evaluasi Kuesioner Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator	Tingkat Kepuasan (%)
Pelayanan Panitia	100
Penyampaian Materi	100
Tindak Lanjut Masalah/Pertanyaan	100
Materi yang Disampaikan	100
Materi Kegiatan berupa modul dan soal latihan	100
Peralatan	100
Manfaat Kegiatan	100
Kepuasan Peserta	100
Kesesuaian Kegiatan	100
Keinginan untuk berpartisipasi pada kegiatan berikutnya	94,11

Dari hasil tersebut dapat dilihat sebaran hasil kepuasan peserta dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 1. Hasil Pengolahan Data Kepuasan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil survey menunjukkan 17 dari 17 peserta menjawab puas untuk indikator P1 hingga P9. Sedangkan untuk P10 mengenai keinginan untuk berpartisipasi atau keterlibatan pada kegiatan berikutnya 16 peserta menjawab puas dan 1 peserta menjawab tidak puas. Kumpulan pendapat yang disampaikan peserta berdasarkan hasil survey dapat dilihat pada gambar 5 wordcloud:



Gambar 5. Wordcloud Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan terselenggara tepat waktu Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan komentar peserta adalah peserta mendapatkan wawasan dan ilmu baru mengenai desain grafis dengan penyampaian yang baik dan memuaskan.

Daftar Pustaka

- Purbowati, R., & Astutik, M. (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Comvice : Journal of Community Service*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.26533/comvice.v1i1.115>
- Richasanty Septima, & Zulfa, I. (2020). Pelatihan Ilmu Informasi Dan Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Sarih. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 1–7.
- Sulistiyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM*, 20(2), 111–119.
<https://doi.org/10.23917/warta.v20i2.4757>
- Suyitno, S. (2020). Pelatihan Kmputer bagi Perangkat Desa dan Karang TARuna Desa Balorejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen. *Community Empowerment*, 05(02), 41–45.
- W., M. T. A. C., Yosrita, E., Rusjdi, D., S., M. N. I., Indrianto, Cahyaningtyas, R., W., D. A., & A., H. B. (2018). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *Terang*, 1(1), 86–95.
<https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02), 166–167.